

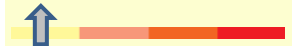
Tanggal Peluncuran	4-Dec-06
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodian	BCA
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 1,353.99
Nilai Aktiva Bersih Total	Rp. 1043.46 Milyar
Kebijakan Investasi	Pasar Uang 100% (termasuk obligasi jatuh tempo < 1 tahun)
Periode Penilaian	Harian
Minimum Pembelian	Rp. 100.000,-
Biaya Pembelian	Tidak Ada
Biaya Penjualan	Tidak Ada
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,15% per tahun
Biaya Manajemen	Maks. 1,5% per tahun

Risiko

- Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil risiko dan imbal hasil

Rendah Tinggi



Profil Perusahaan

PT. Danareksa Investment Management (DIM) adalah anak usaha PT Danareksa (Persero), BUMN dibidang Investment Banking yang terkemuka di Indonesia. DIM menjalankan usaha pengelolaan investasi portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, maupun Sekuritisasi.

Tujuan Investasi

Reksa Dana Gebyar Dana Likuid bertujuan memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan uang tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik.

Alokasi Aset

Obligasi	70.95%
Pasar Uang	29.05%
Obligasi Pemerintah	0.00%

5 Efek Terbesar

Obl. Astra Sedaya Fin	7.19%
Obl. Fed Int Finance	6.90%
Obl. Indomobil	6.71%
Obl. Bussan Auto Fin	6.57%
Obl. Indosat	6.23%

Alokasi Sektor

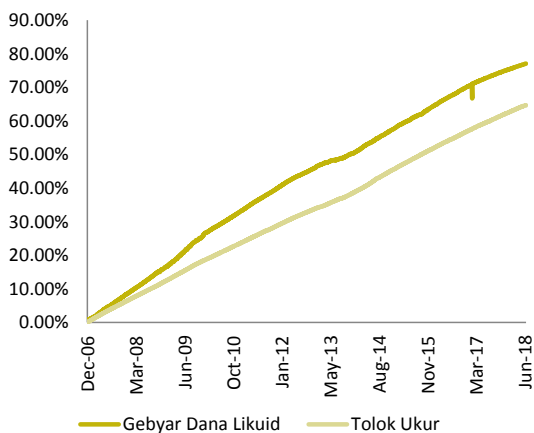
Keuangan & Bank	61.08%
Perdagangan & Jasa	3.64%
Inf, Utilitas & Trans	6.23%
Konsumsi	0.00%
Properti	0.00%
Industry Dasar	0.00%

Kinerja

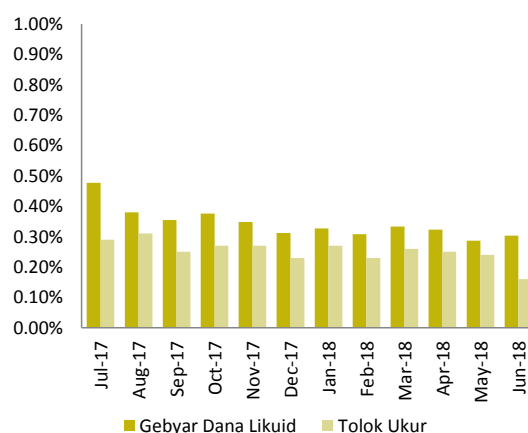
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Gebyar Dana Likuid	0.30%	0.92%	1.90%	4.21%	1.90%	77.05%
Tolak Ukur*	0.16%	0.66%	1.43%	3.09%	1.43%	64.67%

*Tolak Ukur : 100% ATD BUMN 3month

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan



Ulasan Manajer Investasi

Rata-rata tingkat suku bunga deposito perbankan BUMN berada pada level 5.68% di Q2-18 meningkat dibandingkan kuartal I 5,49% di Q1-18. LPS telah mengikuti langkah Bank Indonesia dengan menaikkan suku bunga penjaminan di bank umum menjadi 6% atas simpanan rupiah, 1.25% simpanan valas, untuk simpanan rupiah di BPR menjadi 8%. Bank Indonesia tidak menutup kemungkinan untuk kembali menaikkan suku bunga acuan sebagai usaha untuk menstabilkan nilai tukar rupiah atas dollar. Oleh karena itu, investasi di pasar uang masih cukup menarik karena dapat menghasilkan return yang lebih baik dibandingkan penempatan deposito secara langsung.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian. Tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca Prospektus Penawaran Unit Penyerahan Reksa Dana terlebih dahulu.

PT Danareksa Investment Management Terdaftar dan Diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).